

***The Effect Of Capital Management, Digital Literacy, Risk Management, And Recording Of Financial Transactions On The Growth Of Msmes In The Covid-19 Pandemic ( Study On Food And Beverage Msmes In Sidoarjo City )***

**[Pengaruh Pengelolaan Modal, Literasi Digital, Manajemen Resiko, Dan Pencatatan Transaksi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Umkm Makanan Dan Minuman Di Kota Sidoarjo)]**

Muhammad Agil Hidayat Husni Noor<sup>1)</sup>, Dr.Drs. Sriyono., MM<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
182010200322@umsida.ac.id sriyonosriyono@gmail.com

**Abstract.** *Study This have a purpose For give understanding , knowledge and testing about Influence Capital Management , Digital Literacy , Management Risk and Record keeping Transaction Finance To MSME Growth During the Pandemic in Sidoarjo ( Study on Food and Beverage MSME in Sidoarjo City ) The sampling technique uses a purposive sample totaling 115 Food and Beverage SMEs with spread questionnaire through google forms to respondent . Data analysis technique used that is Outer Model for test data validity and reliability . Furthermore that is InnerModel for test hypothesis with use tool help program SmartPLS version 3.0. Research results This show that variable Capital Management , Digital Literacy , Record keeping Transaction finance influential in a manner significant and positive to performance MSME finance . while the Management variable Risk No significant to MSME growth*

**Keywords -** *Management , Digital Literacy , Management Risk , Recording Transaction finance , MSME Growth*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan menguji tentang Pengaruh Pengelolaan Modal, Literasi Digital, Manajemen Resiko dan Pencatatan Transaksi Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Pada Masa Pandemi Di Sidoarjo (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Sidoarjo) Teknik pengambilan sample menggunakan Purposive sampel berjumlah 115 UMKM Makanan dan Minuman dengan menyebar kuisioner melalui google form kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Outer Model untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Selanjutnya yaitu Inner Model untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Modal, Literasi Digital, Pencatatan Transaksi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. sedangkan variable Manajemen Resiko tidak signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM.*

**Kata Kunci -** *Modal, Literasi Digital, Manajemen Resiko, Pencatatan Transaksi Keuangan, Pertumbuhan UMKM*

## I. PENDAHULUAN

Munculnya virus corona-19 akhir tahun di Negara china yang kemudian menyebar ke beberapa negara, sehingga Organisasi Kesehatan dunia yaitu WHO menyebutkan bahwa wabah covid-19 ini sebagai pandemic global. Semua orang terkena dampak baik secara individu dan kelompok. Pemerintah merespon cepat keadaan darurat ini dengan pembatasan yang luas terhadap pergerakan orang di seluruh provinsi/kota sehingga, kegiatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dan untuk UMKM terdampak. Sejumlah besar pekerja harus kehilangan pekerjaan, dan UMKM, terutama pemilik, proyek kecil, tidak lagi memiliki modal untuk usahanya, dan penutupan UMKM sebagai efek tidak langsung dari pembatasan skala besar dan tinggal di rumah membuat UMKM kehilangan pekerjaan.

Kementerian Koperasi Bersama UMKM Indonesia melaporkan angka tersebut dalam satuan, UMKM sekitar 99,99% dari total pelaku usaha di Indonesia, sedangkan perusahaan besar hanya mewakili 0,01% atau sekitar 5400 unit. Artinya UKM secara bersama-sama menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sedangkan perusahaan besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional.[1] Sidoarjo sebagai daerah yang dijuluki kota UMKM Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di daerahnya sebagai produk bermerek. Berdasarkan data kerjasama UMKM, akan ada 13.0755 usaha mikro, kecil, dan menengah dengan berbagai jenis usaha di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021.

Masalah yang teridentifikasi yang dihadapi oleh usaha kecil dan mikro antara lain kurangnya modal, kesulitan pemasaran, persaingan bisnis yang ketat, kesulitan bahan baku, kurangnya produksi dan pengetahuan teknis, kurangnya keterampilan manajerial dan kurangnya pengetahuan manajemen keuangan.[2] Pemerintah menghentikan semua kegiatan di luar rumah, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga penjualan dan produksi dibatasi oleh UMKM. Ia menyatakan bahwa penting bagi pemilik usaha untuk memahami literasi keuangan untuk kinerja perusahaan yang lebih baik, sehingga pengalaman UMKM meningkatkan pertumbuhan bisnis. Dalam perkembangan UMKM pemilik usaha sangat membutuhkan suntikan dana dan pengelolaan modal yang baik, di dalam hal ini pengelolaan modal sangat penting untuk pertumbuhan usaha agar usaha tidak bangkrut.[3]

Selain itu, pemilik usaha juga sudah paham dengan laporan keuangan dari sisi pengeluaran dan pemasukan. UMKM seringkali bergumulpiengan ketidakmampuan UMKM tersebut untuk memisahkan keuangan keluarga dari keuangan usaha sehingga sulit untuk menghitung keuntungan atau kerugian. Dari empat indikator dalam pengelolaan keuangan yaitu penggunaan penganggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian, banya tiga yang digunakan oleh badan usaha. Literasi digital merupakan salah satu hal terpenting dalam pengembangan bisnis, Dari hal tersebut diperlukan literasi digital terhadap perilaku bisnis yang merupakan alat untuk berkomunikasi dengan konsumen. Dalam rangka mengembangkan bisnis yang dimotori oleh hasil riset, terdapat hubungan positif yang signifikan dengan peningkatan kebutuhan yang ditandai dengan peningkatan kebutuhan para pelaku UMKM yang telah menyadari pentingnya penggunaan media sosial sebagai media promosi yang handal, alat [4]. Manajemen risiko merupakan masalah yang sulit dihadapi badan usaha karena risiko tidak memungkinkan pengusaha untuk mengelolanya dengan cepat karena risiko pada setiap bisnis berbeda-beda dan sulit jika pengusaha tidak memiliki pengetahuan tentang manajemen risiko, Riset yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini negatif signifikan dimana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa banyak pengusaha UMKM yang terpaksa menutup usahanya akibat pandemic [5]

Beberapa pelaku usaha masih mampu bertahan di masa sulit karena memiliki rencana proteksi berupa manajemen risiko Salah satu skema proteksi yang digunakan oleh entitas komersial adalah penggunaan asuransi Pencatatan transaksi keuangan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh setiap UMKM karena untuk mengelola keuangan usaha agar dapat berkembang dengan baik, sebagian besar usaha menengah ke bawah tidak memahami pencatatan transaksi dengan baik. Namun banyak UKM yang tidak memperhatikan pertumbuhan ekonomi yang sangat berarti bagi keberlangsungan UKM dalam jangka panjang, sehingga banyak badan usaha yang kesulitan memperhatikan dan mengevaluasi perkembangan usaha yang dijalankan oleh badan usaha.

## LITERATURE REVIEW

### Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat melalui perkembangan usaha-usaha tersebut yang lebih maju dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan keadaan dimana terjadi peningkatan omzet penjualan, peningkatan pendapatan dan peningkatan sumber daya manusia. [1] Teori neoklasik yang ditemukan oleh Robert Solow dan Trevor Swan dikenal sebagai model Solo-Swan. Ini dikembangkan oleh model Harrod Domar. [2] Teori ini dapat dilihat dalam pertumbuhan UMKM melalui pertumbuhan ekonomi yang bergantung dan dilihat melalui 3 faktor yaitu, faktor permodalan, faktor sumber daya manusia dan faktor teknologi. [3] Peran dalam pertumbuhan ekonomi dalam pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, yang merupakan industri kreatif dengan ide-ide inovatif yang memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada pengembangan barang atau jasa. pertumbuhan UMKM dalam penelitian ini antara lain: program bantuan satuan kerja pemerintah, kualitas sumber daya manusia, lingkungan kerja. [4]

1. Program pendampingan unit aksi pemerintah daerah sebagai mitra (Pelatihan UMKM “edukasi”)
2. Kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjukkan bahwa kapasitas dan kreativitas para pelaku di bidang usaha kecil, menengah dan mikro semakin inovatif untuk menciptakan produk-produk baru
3. Lingkungan sekitar (kerja) dimana bentuk kenyamanan dalam bekerja juga mempengaruhi hal tersebut sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan yang dapat menjadi salah satu aspek pertumbuhan UMKM

### H1 : Pengelolaan Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan UMKM Pada masa Pandemi

#### Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal adalah kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan [5]. Umumnya pengelolaan modal digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, EBIT, EVA, atau pertumbuhan penjualan. Pengelolaan modal merupakan keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan keuangan [6]. Teori tata urutan (*Pecking Order Theory*) ditemukan oleh Donaldson (1984) bahwa struktur modal merupakan suatu model struktur pendanaan dalam pengelolaan keuangan dimana struktur pendanaan suatu perusahaan mengikuti suatu hirarki dimulai dari

sumber dana internal hingga dana eksternal. [7] Indikator variabel pengelolaan modal dalam penelitian ini meliputi: jumlah modal, sumber modal kerja, dan penggunaan modal.[4]

1. Jumlah modal menjadi aspek penting dalam pertumbuhan suatu usaha karena jumlah modal ini dapat menjadi sumber utama perputaran usaha.
2. Sumber modal usaha merupakan hal utama dalam usaha, dan dalam pengertian ini dapat mendatangkan omzet dalam kinerja produksi yang dioperasikan dalam usaha, sehingga dalam sumber modal ini dapat meningkatkan profitabilitas sehingga usaha dapat berkembang.
3. Penggunaan modal dalam penggunaan modal sama pentingnya dengan perputaran tenaga kerja, karena persediaan dalam usaha harus dipenuhi untuk menjaga persediaan dalam usaha, sehingga penggunaan modal meningkatkan keuntungan.

**H2 : Literasi Digital Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan UMKM Pada Masa Pandemi**

### **Literasi Digital**

literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari [8]. Dalam literasi digital, Kelvin Lancaster (1966) menemukan *Theory of Consumer Choice and Demand*. Teori ekonomi ini terutama dalam pilihan konsumen [9] Konsumen dapat memilih sesuai dengan keinginannya berdasarkan alternatif pilihan yang paling menguntungkan. Di era digitalisasi ini, teknologi telah memajukan penggunaannya, termasuk keuangan dan keuangan. Konsumen akan memilih atas dasar kepuasan terhadap pelayanan atau kenyamanan, kemudahan penggunaan dan akses, serta manfaat yang diperoleh [10]. Indikator pada suasana toko sebagai berikut [11]

1. Internet Searching merupakan salah satu aspek literasi digital dalam pengembangan UMKM, karena riset internet ini mencakup isu informasi dalam bisnis.
2. Navigasi Hypertext sebagai salah satu aspek yang menjadikan keterampilan dalam membuat keterangan sebagai media pemasaran dalam bisnis, yang dapat meningkatkan penjualan dalam rangka meningkatkan keuntungan dan mengembangkan usaha kecil, menengah, kecil dan mikro.
3. Kemudahan bertransaksi merupakan salah satu aspek digital yang dapat mempercepat transaksi, membawa tingkat kenyamanan dalam transaksi jual beli yang dikelola oleh UMKM. Sehingga kemudahan bertransaksi menggunakan digital dapat menyebabkan peningkatan keuntungan dan keuntungan pembelian.
4. Knowledge gathering merupakan salah satu aspek yang menjadi sarana informasi untuk disajikan di media, sekaligus sebagai sarana komunikasi dalam jual beli terkait informasi yang terkait dengan usaha kecil dan menengah.

**H3 : Manajemen Resiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan UMKM Pada Masa Pandemi**

### **Manajemen Resiko**

Manajemen risiko adalah cara sistematis dalam memandang risiko dan menentukan penanganan yang tepat. Ini adalah sarana untuk mengidentifikasi sumber risiko dan ketidakpastian, memperkirakan dampak dan mengembangkan tanggapan yang akan diambil untuk menangani risiko[12]. Kemampuan manajemen dalam mengelola berbagai jenis risiko merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha itu sendiri. Yang dimaksud dengan manajemen risiko itu sendiri adalah bahwa manajemen risiko adalah penerapan manajemen umum yang terkait dengan aktivitas yang dapat menimbulkan risiko [13]. Indikator dari variabel tersebut [14] [15]:

1. Aspek sumber daya manusia merupakan salah satu faktor risiko usaha, karena aspek dan kualitas sumber daya manusia dapat menentukan bagaimana UMKM tumbuh dan berkembang.
2. Aspek produksi UMKM dapat menimbulkan risiko karena perolehan bahan baku, pemasok, dan lokasi dapat berdampak pada pertumbuhan UMKM.
3. Aspek hukum dimana setiap UKM memiliki pengetahuan yang sangat sedikit tentang legalitas usaha dan produk. Yang dapat meningkatkan penjualan sehingga dapat mempengaruhi keuntungan dan dapat mengembangkan usaha

**H4 : Pencatatan Transaksi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan UMKM Pada Masa Pandemi**

### **Pencatatan Transaksi Keuangan**

Visualisasi laporan keuangan adalah bagaimana pemilik usaha memandang respon terhadap lingkungan, yang dimaksud dengan lingkungan dalam laporannya. Opini pemilik atas signifikansi laporan keuangan akan mempengaruhi langkah-langkah yang diambil untuk mendukung pencapaian pelaporan keuangan yang berkualitas.[16]. bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dirancang

untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM memuat aturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP [17]. Indikator dalam variable tersebut [18] :

1. Bukti transaksi merupakan salah satu hal terpenting dalam pencatatan transaksi keuangan, karena bukti merupakan bukti fisik bahwa transaksi telah dilakukan, yang dapat mempengaruhi kualitas keuangan usaha. Sehingga pertumbuhan UKM berdampak.
2. Neraca saldo merupakan salah satu aspek transparansi dalam pencatatan keuangan yang membuat suatu perusahaan berurusan dengan apakah neraca kerja dapat dikatakan aman untuk menjalankan usaha pada tahun berikutnya, sehingga pertumbuhan usaha juga mempengaruhi neraca saldo.
3. Laporan laba rugi yang merupakan hal terpenting dalam suatu usaha dapat dilihat pada siklus keuangan usaha UMKM dengan adanya laporan laba rugi, dimana dimungkinkan untuk melihat apakah perusahaan ini berkembang atau tidak

## II. METODE

Jenis metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menganalisis dan memberikan hasil yang sesuai dengan tahap-tahap yang ditentukan. Lokasi pada penelitian ini yaitu berada di Kabupaten Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM yang dibina oleh dinas koperasi dan UMKM di Sidoarjo. Peneliti ini melakukan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling sebelumnya jumlah UMKM yang dibina oleh dinas koperasi dan UMKM disidoarjo berjumlah 1195 UMKM. Akan tetapi Kriteria pada pengambilan sampel yaitu UMKM yang beroperasi di 4 kecamatan (Krebung, Prambon, Tanggulangin dan Tulangan) serta yang beroperasi lebih dari 2 tahun bergerak dibidang Makanan dan minuman. sehingga hasil dari penelitian ini berjumlah 115 sample UMKM yang di teliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data premier dan sekunder. Data premier akan didapatkan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada UMKM Sidoarjo pada masyarakat Sidoarjo yang telah sesuai dengan kriteria . Data sekunder berdasarkan dokumen dari pihak lain yang mengenai UMKM.

Dalam penyebaran kuisisioner. Pertanyaan dan jawaban pada kuisisioner responden yang telah didapatkan akan diukur menggunakan skala Likert. Penggunaan skala Likert menjadikan indikator variabel sebagai titik tolak ukur penyusunan pertanyaan maupun pernyataan. Data primer yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan terdapat 115 responden yang menunjukkan 7% perempuan dan 27% laki-laki. Berdasarkan jenis usaha sebagian besar responden memiliki usaha makanan dengan presentase 7 % minuman 2.6% dan usaha keuangan 90.4% . Pengujian pada penelitian ini yaitu dengan metode uji (*Outer Model*) dan (*Inner Model*) yang berdasarkan dengan aplikasi *SmartPLS* 3.0

### Perhitungan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *outer model* memiliki hubungan variabel latennya dengan tiap blok indikator. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang spesifik antara variabel laten dengan tiap masing-masing indikator. Nilai *loading factor* memberikan hasil yang memberitahukan data yang  $<0,50$  maka data tersebut tidak valid dan nilai  $>0,70$  maka data tersebut dapat diterima. Namun apabila hasil menunjukkan  $0,60$  maka data tersebut masih dapat diterima [30].

Tabel 1. Nilai *loading factor*

Indikator	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,910				
X1.2	0,912				
X1.3	0,867				
X2.1		0,739			
X2.2		0,875			
X2.3		0,896			
X2.4		0,879			
X3.1			0,818		

<b>X3.2</b>	<b>0,737</b>	
<b>X3.3</b>	<b>0,784</b>	
<b>X4.1</b>		<b>0,851</b>
<b>X4.2</b>		<b>0,793</b>
<b>X4.3</b>		<b>0,762</b>
<b>Y1</b>		<b>0,865</b>
<b>Y2</b>		<b>0,921</b>
<b>Y3</b>		<b>0,898</b>

Sumber: Data diolah *SmartPLS* 3.0 (2023)

Berdasarkan data di atas maka nilai pada *loading factor* dikatakan dapat diterima, dikarenakan semua nilai pada *loading factor* di atas telah memenuhi syarat korelasi yaitu nilai di atas 0,70.

Tabel 2. Validitas Konvergen (AVE)

<b>Indikator</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1 (Pengelolaan Modal)</b>	<b>0.804</b>	Valid
<b>X2 (Literasi Digital)</b>	<b>0.722</b>	Valid
<b>X3 (Manajemen Resiko)</b>	<b>0.609</b>	Valid
<b>X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)</b>	<b>0.645</b>	Valid

Sumber: Data diolah *SmartPLS* 3.0 (2023)

Berdasarkan tabel 2, nilai AVE menunjukkan nilai di atas 0,50 sehingga nilai tersebut dikatakan valid dan menunjukkan konvergen validitas yang baik

Pengujian *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan konsep dari masing-masing variabel laten memiliki perbedaan dengan variabel lainnya. Pengujian *discriminant validity* dilihat dari model reflektif dengan mengevaluasi melalui *cross loading* pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>X1 (Pengelolaan modal)</b>	0.897			
<b>X2 (Literasi Digital)</b>	0.631	0.850		
<b>X3 (Manajemen Resiko)</b>	0.681	0.774	0.781	
<b>X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)</b>	0.655	0.751	0.772	0.803

Sumber: Data diolah *SmartPLS* 3.0 (2023)

Pada tabel 3 nilai *cross loading* melalui pengujian *discriminant validity* di atas menunjukkan nilai di atas 0,80. Pada nilai AVE pada pengujian sebelumnya menunjukkan hasil di atas 0,70. Nilai ukuran *discriminant validity* dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai AVE. Nilai *discriminant validity* di atas akan dibandingkan dengan nilai pada AVE dengan kuadrat dari nilai korelasiantar konstruk [19] Jadi nilai *discriminant validity* di atas dinyatakan valid, karena memenuhi diskriminan validitas.

Tabel 4. Hasil uji Reliabilitas Komposit dan *Cronbach's Alpha*

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1 (Pengelolaan Modal)	0.879	0.925
X2 (Literasi Digital)	0.870	0.912
X3 (Manajemen Resiko)	1.000	1.000
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	0.723	0.844

Sumber: Data diolah *Smart PLS 3.0* (2023)

Pada uji reabilitas komposit dan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah pada nilai reabilitas suatu konstruk. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil  $> 0,70$  maka dapat dinyatakan baik dan apabila nilai menunjukkan hasil  $> 0,80$  maka nilai tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang kuat.

#### Perhitungan Model Pengukuran (*Inner Model*)

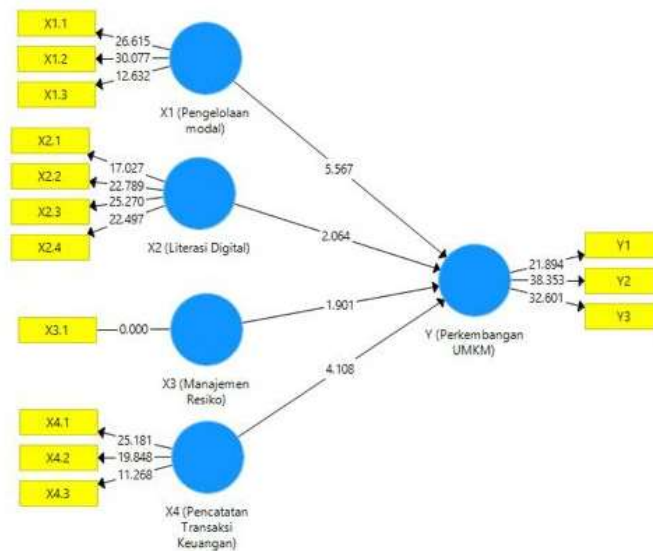
Model pengukuran pada *inner model* merupakan model untuk menggambarkan pengaruh hubungan signifikan antar variabel laten yaitu kualitas produk, harga dan suasana toko terhadap minat beli ulang. Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang diuji menggunakan pengujian *path coefficients* antara variabel laten eksogen dengan variabel laten endogen yang diperlihatkan pada tabel 5.

Tabel 5. Path Coefficients

Indikator	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1 (Pengelolaan modal) -> Y (Perkembangan UMKM)	0,506	0,488	0,091	5,567	0,000
X2 (Literasi Digital) -> Y (Perkembangan UMKM)	0,206	0,213	0,100	2,064	0,040
X3 (Manajemen Resiko) -> Y (Perkembangan UMKM)	-0,166	-0,169	0,087	1,901	0,058
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan) -> Y (Perkembangan UMKM)	0,415	0,422	0,101	4,108	0,000

Sumber: Data diolah *Smart PLS 3.0* (2023)

Tabel 5 di atas merupakan tabel *path coefficients* diketahui bahwa variabel pengelolaan modal berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM dilihat dari t-statistik memiliki nilai sebesar 5.556 atau  $> 1,96$  dan nilai p values 0.000 atau  $< 0,05$ . Pada variabel Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan UMKM dilihat dari t-statistik memiliki nilai sebesar 2.064 atau  $> 1,96$  dan nilai p values memiliki nilai sebesar 0.040 atau  $< 0,05$ . Manajemen Resiko terhadap Perkembangan UMKM memiliki hasil yang Tidak berpengaruh dikarenakan nilai t-statistik 1.901 atau  $< 1,96$  dan nilai p-values 0,058 atau  $> 0,05$ . Dan pencatatan transaksi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM memiliki nilai sebesar 4.108 atau  $> 1,96$  dan nilai p values memiliki nilai sebesar 0.000 atau  $< 0,05$ .



Gambar 2. Bootstrapping Test Results

## B. Pembahasan Hasil Uji Analisis

### a. Pengaruh Pengelolaan Modal Terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan SmartPLS 3.0 diketahui bahwa variabel pengelolaan modal terhadap pertumbuhan UMKM memiliki hubungan yang positif dan signifikan, sehingga H1 dapat diterima. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh [25] yang menyatakan bahwa pengelolaan modal keuangan berdampak signifikan dan positif terhadap pertumbuhan UMKM di masa pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM dituntut untuk dapat bertahan di masa pandemi COVID-19, pelaku UMKM juga harus berhati-hati dalam mengelola keuangan dan membelanjakan secara efisien dengan harapan dapat memaksimalkan usahanya

Nilai pada tiap masing-masing indikator pada loading factor memberikan hasil bahwa X1.2 memiliki nilai tertinggi yang dimana berisi tentang Kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang paling dasar untuk pertumbuhan UMKM. Namun pada X1.3 menunjukkan hasil nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Pada X1.1 yaitu mengenai tentang Lingkungan kerja menjadi salah satu hal yang menjadikan umkm tersebut berkembang. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari hasil survei yang telah dilakukan sebelumnya. [26] yang menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian [27] yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Bisnis tertentu didasarkan pada tingkat modal yang tidak konsisten dengan tingkat tersebut. Dalam situasi ini, mode operasi sangat memperhatikan kebutuhan bisnis agar dapat terus beroperasi.

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting dalam kinerja keuangan UMKM. Dimana pengelolaan keuangan ini berdampak dengan perkembangan usaha yang dilakukan oleh para UMKM terutama di sidoarjo.

### b. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan UMKM

Hubungan variabel Literasi Digital terhadap Pertumbuhan UMKM menunjukkan H2 yaitu diduga Literasi Digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan UMKM dapat diterima. Dalam variabel Literasi Digital terdapat beberapa indikator diantaranya: Internet searching, Hypertextual navigation, Kemudahan Transaksi dan Knowledge Assembly dapat menaikkan pertumbuhan UMKM, Literasi Digital dapat meningkatkan informasi usaha dalam Pertumbuhan UMKM. Dari ke 4 indikator yang telah di isi oleh responden, indikator Hypertextual navigation memudahkan para usaha untuk mencari informasi dalam berwirausaha yang berpengaruh lebih tinggi dari ke empat indikator tersebut nilailoading factor yang mempengaruhi variabel tersebut yaitu X2.3 mengenai Digital dapat mempermudah transaksi jual beli sehingga mengakibatkan pertumbuhan dalam UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh [28] dan [29] yang dimana Literasi Digital berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM . penelitian tersebut menyatakan Literasi digital dan literasi

informasi merupakan strategi inovatif yang dapat digunakan untuk mendukung tujuan strategis UMKM. Ada banyak cara untuk mencapai hal ini, tetapi salah satu cara terbaik adalah membekali UMKM dengan keahlian pemasaran digital dan meningkatkan jumlah penjualan yang dilakukan melalui e-niaga, terlepas dari bagaimana uang dipertukarkan atau produk apa yang dijual

### **c. Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Pertumbuhan UMKM**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa manajemen Resiko tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM, sehingga H3 dapat ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [30] dan [28] mengindikasikan bahwa risiko manajemen tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan UMKM. Pemahaman yang samar-samar mengenai manajemen risiko tidak sejalan dengan mereka yang bekerja di UMKM, menurut tanggapan dan data yang dikumpulkan dari studi praktis dan teoritis.

Karena keyakinan mereka bahwa bencana adalah situasi dengan kemungkinan kecil untuk terjadi jika mereka waspada, para karyawan UMKM disarankan untuk memperlakukannya seperti itu. Hal ini mengurangi risiko terjadinya bencana. Satu-satunya antisipasi yang dilakukan oleh para karyawan UMKM adalah menegakkan standar perilaku di tempat kerja. Ada banyak orang yang tidak memperhitungkan risiko yang selalu ada dalam setiap usaha. Terlepas dari kenyataan bahwa keyakinan mereka sendiri terkait dengan operasi bisnis, mereka hanya tertarik untuk menghasilkan keuntungan.

Variabel tersebut mempunyai beberapa indikator diantaranya: Aspek sumber daya manusia, aspek produksi, dan aspek hukum. Hasil dari kuisioner yang telah di isi oleh responden terhadap ketiga indikator tersebut indikator aspek sumberdaya manusia yang lebih berpengaruh di bandingkan indikator lain nya. Dari hasil nilailoafing faktor X4.1 memiliki pengaruh lebih karena memiliki nilai yang dinggi dibandingkan dengan inikatoe lainnya yaitu mengenai Aspek Sumber daya manusia dalam keterambilan dapat mengakibatkan pertumbuhan UMKM.

### **d. Pengaruh Pencatatan Transaksi Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa Pencatatan Transaksi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan UMKM. Sehingga H4 dapat diterima. Terdapat beberapa Indikator dari variabel Pencatatan transaksi keuangan yaitu bukati transaksi, neraca saldo dan laporan laba rugi. Dari ke 3 indikator yang telah di isi oleh responden tersebut nerca saldo memiliki pengaruh yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan [31] Menjelaskan juga pada indicator Pelaporan keuangan UMKM selama pandemi Covid-19 menggunakan penentuan laba bersih untuk melakukan pembersihan laba/rugi secara manual. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksesuaian literatur mengenai pertukaran mata uang berdasarkan SAK ETAP dan SAK EMKM. Pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan kas keluar atau kas masuk sebagai indikator pencatatan. Biaya-biaya operasional sangat kuat. Sesuai dengan yang disebutkan dalam Buku Transaksi UMKM.

[32] menjelaskan bahwa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM dengan tujuan mengembangkan usahanya selama masa pandemi COVID- 19 maka diperlukan manajemen keuangan yang baik [33]. menyatakan bahwa Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dengan menggunakan standar akuntansi keuangan berbasis ETAP juga memungkinkan perusahaan dapat dengan mudah mengembangkan usahanya. Penerapan SAK ETAP untuk perusahaan jasa keuangan UMKM sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM. Dari hasil hipotesis, hanya faktor informasi dan sosialisasi yang diidentifikasi berdampak pada pemahaman mahasiswa UMKM atas SAK ETAP yang disajikan.. Sehingga perlu perhatian banyak pihak untuk membentuk UMKM khususnya industri kreatif di Kota Banjarmasin untuk dapat mengimplementasikan SAK ETAP bagi tumbuh kembang usahanya.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan modal memiliki pengaruh dalam perkembangan UMKM. Hal ini menunjukkan modal usaha sangat berdampak untuk perkembangan umkm yang menjadikan modal tersebut sebagai bahan modal dalam keberlangsungan berjalannya usaha UMKM
2. Literasi Digital berpengaruh dalam perkembangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mendorong perkembangan UMKM dalam hal pemasaran, jual beli secara online dan infomasi serta iklan untuk meningkatkan minat konsumen. Sehingga dapat meningkatkan perekmabngan usaha UMKM.
3. Manajemen Resiko tidak memiliki pengaruh pada perkembangan UMKM yang mana dalam hal ini para UMKM sangat awam terhadap manajemen resiko. Sehingga usaha tersebut tidak melihat dari sisi output usaha
4. Pencatatan transaksi keuangan memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Yang mana pencatatan keuangan dsangat signifikan terhadap perkembangan kemajuan usaha UMKM, yang mana pemilik usaha

dapat melihat usahanya tersebut berkembang atau tidak dengan dilihatnya pencatatan keuangan yang ada selama usaha itu berjalan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya penelitian ini maka penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta tidak lupa pula ucapan terimakasih sedalam-dalamnya yang ditujukan kepada kedua orang tua, sahabat dan rekan yang telah membantu saya hingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik hingga akhir.

### REFERENSI

- [1] Dewi Meisari Haryanti, "Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar," *Potret UMKM*, 2018. .
- [2] R. Yuwono and R. R. Retno, "Analisa Faktor-Faktor Penghambat Pertumbuhan Di Jawa Timur," *Agora*, vol. 1, no. 3, 2013.
- [3] R. Fatwitawati, "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *Sembadha Semin. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 225–229, 2018.
- [4] K. Khadijah and N. M. B. Purba, "Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam," *Owner*, vol. 5, no. 1, pp. 51–59, 2021, doi: 10.33395/owner.v5i1.337.
- [5] Y. Suriy and S. K. S. Dewi, "E-jurnal manajemen universitas udayana current issue," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 11, pp. 816–846, 2018.
- [6] S. A. Wijaya, J. Pudjowati, and A. Fattah, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo," *Bharanomics*, vol. 1, no. 1, pp. 25–37, 2020, doi: 10.46821/bharanomicss.v1i1.14.
- [7] Bonaraja Purba, *EKONOMI INTERNASIONAL*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [8] K. Johan, P. A. N. B. Marwoto, and D. Pratiwi, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia," *Ilm. Progresif Manaj. Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 20–32, 2016.
- [9] A. Putri Nawalani and W. Lestari, "Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia," *J. Bus. Bank.*, vol. 5, no. 1, p. 51, 2015, doi: 10.14414/jbb.v5i1.472.
- [10] M. . Kasmir, S.E., *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- [11] B. Bigliardi and F. Galati, "Which factors hinder the adoption of open innovation in SMEs?," *Technol. Anal. Strateg. Manag.*, vol. 28, no. 8, pp. 869–885, 2016, doi: 10.1080/09537325.2016.1180353.
- [12] M. I. P. Rachmatullaily Tinakartika Rinda, S.E., M.M. Mohammad Jibriel Avessina, S.Sos. et al., *PENGANTAR MANAJEMEN BISNIS*. (CV MEDIA SAINS INDONESIA), 2022.
- [13] F. Salsabila, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food di Pasar Segar Kota Makassar," *J. Manaj. dan. Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 93–104, 2009.
- [14] Y. A. Au and R. J. Kauffman, "The economics of mobile payments: Understanding stakeholder issues for an emerging financial technology application," *Electron. Commer. Res. Appl.*, vol. 7, no. 2, pp. 141–164, 2008, doi: 10.1016/j.elerap.2006.12.004.
- [15] J. Baihaqi, "Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah Di Indonesia," *TAWAZUN J. Sharia Econ. Law*, vol. 1, no. 2, p. 116, 2018, doi: 10.21043/tawazun.v1i2.4979.
- [16] Y. G. Wibowo, "Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan," *J. Manaj. Dan Bisnis Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 127–134, 2021, doi: 10.32528/jmbi.v7i1.5072.
- [17] Y. Lisanti, D. Luhukay, and V. Mariani, "IT service and risk management implementation for online startup SME: Case study : Online startup SME in Jakarta," *Proc. 2017 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2017*, vol. 2018- Janua, no. November, pp. 300–303, 2018, doi: 10.1109/ICIMTech.2017.8273555.
- [18] D. P. Andriani, A. P. Nur Aini, A. A. Anwar, and R. Adnandy, "Risks analysis on digital platforms adoption to elevate SME businesses in developing country," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1569, no. 2, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1569/2/022096.
- [19] S. Jikrillah, M. Ziyad, and D. Stiadi, "Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin," *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, vol. 9, no. 2, pp. 134–141, 2021, doi: 10.20527/jwm.v9i2.24.
- [20] A. Ruslina, B. Nainggolan, and W. Sri Widiarty, "Analisis Aspek Hukum UMKM dan UKM Di Indonesia dalam Kaitannya dengan Pengembangan Ekonomi," *J. Heal. Sains*, vol. 2, no. 11, pp. 2022–2035, 2021, doi:10.46799/jsa.v2i11.336.

- [21] T. B. Wildan, “PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA),” 2017.
- [22] L. Andriani, A. T. Atmadja, and N. K. Sinarwati, “ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (SEBUAH STUDI INTREPETATIF PADA PEGGY SALON) Jurusan Akuntansi Program S1,” vol. 1, 2014.
- [23] S. Syamsul, “Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm,” *Keunis*, vol. 10, no. 1, p. 33, 2022, doi: 10.32497/keunis.v10i1.3154.
- [24] I. Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Squares*. Semarang, 2014.
- [25] S. D. Cania and L. , & Susdiani, “Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok,” *J. Manaj. Strateg. dan Simulasi Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 1–21, 2021.
- [26] S. K. Jannah, M. M. Faozi, and A. Aziz, “Pengaruh Modal dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi di Desa Munjul Blok Pesantren,” ... *J. Ekon. Kop. ...*, vol. 11, pp. 1–10, 2022.
- [27] W. Z. Faradillah, Maslichah, and Afifudin, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batu,” *E-JRA Vol. 11 No. 03 Februari 2022 Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Islam Malang*, vol. 11, no. 04, pp. 62–76, 2022.
- [28] Y. Del Rosa, I. Idwar, and M. Abdilla, “Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19,” *J. Ekon. dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 24, no.1, pp. 242–258, 2022, doi: 10.47233/jebd.v24i1.352.
- [29] P. Putra, A. Windah, and A. Tarisa, “Adopsi Dan Implementasi Kecakapan Literasi Informasi Dan Literasi Digital Untuk Akselerasi Umkm Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19,” *Fihris J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 16, no. 2, p. 177, 2022, doi: 10.14421/fhrs.2021.162.177-199.
- [30] R. A. Di, T. Pandemi, and A. Suhaimi, “ANALISIS MANAJEMEN RESIKO UMKM BATIK BANGKALAN MADU-,” pp. 141–148, 2020.
- [31] S. Saifudin, U. N. Safitri, and S. Y. Widowati, “Petikan Dawai Gitar Di Tengah Pandemi Covid-19: Inklusi Keuangan Umkm,” *Solusi*, vol. 20, no. 2, p. 115, 2022, doi: 10.26623/slsi.v20i2.4924.
- [32] R. N. Fajri, “Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta,” *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1318–1335, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.723.
- [33] Y. E. Pakpahan, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM,” *Invent. J. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 10, 2021, doi: 10.25273/inventory.v5i1.7436.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.